

BAB I: PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan karena memiliki informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan akan memiliki manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para *stakeholders* sebagai dasar membuat keputusan (Fuikah, 2020). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public* dimana diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya (Fatimah dan Artini, 2021).

Ketepatan waktu laporan keuangan merupakan kebutuhan akan pelaporan keuangan yang tepat waktu merupakan salah satu hal yang menonjol dalam persyaratan standar global untuk pelaporan keuangan (Mohammed, *et al.*, 2021). Peraturan mengenai waktu pelaporan keuangan di Indonesia diatur oleh Bapepam-LK lebih rincinya pada peraturan Bapepam-LK dan lampiran keputusan ketua Bapepam-LK tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan dapat melakukan efisiensi biaya yang berdampak pada peningkatan laba usaha (Kusrina dan Fatimah, 2021). Menurut (Ririn dan Rusnaeni, 2018) di dalam dunia usaha tujuan utama dalam perusahaan yaitu untuk memperoleh laba (profitabilitas) yang maksimal dari setiap kegiatan operasinya. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalam perusahaan serta mencerminkan kesadaran pihak manajemen atau pentingnya informasi yang terdapat di dalamnya bagi pihak eksternal maupun internal dari suatu perusahaan (Lumbantoruan., *et al.*, 2018). (Visakha, *et al.* 2023) mengemukakan bahwa ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, kepemilikan institusional dalam perusahaan lebih banyak sahamnya daripada kepemilikan manajerial. (Ediyamo & Rahayu, 2023) mengemukakan bahwa semakin banyak atau sedikitnya anggota komite audit belum tentu meningkatkan integritas laporan keuangan sehingga bisa menyampaikan hasil auditnya tepat waktu.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu opini auditor. Alasannya, karena opini auditor diduga dapat memiliki pengaruh yang kuat dalam memoderasi hubungan beberapa variabel independen dengan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, bahkan jarang menemukan penelitian yang sama persis dengan judul penelitian yang hendak diteliti.

Identifikasi Masalah

1. Masih belum tercapainya tingkat profitabilitas yang baik sehingga memicu keterlambatan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.
2. Tingkat kesadaran manajemen atas besarnya informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal dilihat dari segi ukuran perusahaan belum efektif sehingga memicu keterlambatan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.
3. Masih kurangnya dukungan dari pihak luar perusahaan dalam hal ini kepemilikan institusional untuk mendukung dan mengawasi pihak manajemen perusahaan sehingga memicu keterlambatan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.
4. Pengawasan dan monitoring dari komite audit masih belum efektif sehingga memicu keterlambatan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.
5. Opini auditor dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar BEI tahun 2018–2022.

Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan Komite Audit; variabel dependen yaitu ketepatan waktu dan variabel moderasi yaitu opini auditor.
2. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini hanya fokus pada rasio ROA.
3. Penelitian ini dilakukan terbatas pada data laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018–2022.
4. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan (*compliance theory*) yang dicetuskan oleh (Milgram, 1963) pada teori ini dijelaskan mengenai suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) mengembangkan teori keagenan yang disebut juga teori kontraktual sebagai perikatan kontrak antara anggota-anggota perusahaan.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu memiliki informasi yang tersedia buat para pembuat keputusan sebelum informasi itu kehilangan kapasitasnya (Kieso, *et al.*, 2018). Tepat waktu menyampaikan informasi harus bisa secepat mungkin untuk mempergunakan bahan dasar membantu dan menghindari penundaan pengambilan keputusan.

Opini Auditor

Auditor merupakan orang yang berwenang untuk meninjau dan memverifikasi keakuratan catatan keuangan, opini auditor merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor independen atas laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit (Valentine dan Arif, 2021).

Profitabilitas

Menurut (Sujai, *et al.*, 2022) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh, maka semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor.

- ***Return On Assets (ROA)***

Return on Assets (ROA) merupakan hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Mamduh M. Hanafi, M.B.A & Abdul Halim, M.B.A., 2016)..

Ukuran Perusahaan

Menurut (Ayu, *et al.*, 2018) ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan suatu skala dimana

dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah perbandingan atas seluruh jumlah saham yang beredar dengan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusional atau yang dikenal seperti asuransi, bank, perusahaan investasi dan institusi lainnya (Purwasih, 2020).

Komite Audit

Seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit dengan baik memerlukan kompetensi yang memadai. Kompetensi dapat diartikan sebagai kualifikasi yang dibutuhkan oleh para profesional untuk melaksanakannya bekerja dengan baik dan sesuai (Heru, *et al.*, 2020).

Penelitian Terdahulu

1. **Hendi and Riksen Sitorus (2023).** *Title: An Empirical Research On Audit Report Timeliness On Indonesian Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange From 2017-2021.* **Independent Variable:** Audit Mission, Audit Opinion, Audit Firm Reputation, Firm Size, Debt Equity, Profit and Ownership Concentration. **Control Variable:** Additional audit changes. **Dependent Variable:** Timeliness Of The Audit Report. **Result:** Company Characteristics Have A Significant Effect On The Timeliness Of Audit Reports. Based On The Results Of Empirical Testing, Larger Audit Complexity, Firm Size, And DebtEquity Lead To Shorter Audit Delays, On The Other Hand, Negative Profits And Ownership Concentration Cause Longer Delays. The Implications Lead To More Timely Reporting And An Appropriate Decision-Making Process.
2. **Honey Savira (2023).** **Judul:** Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022). **Variabel Bebas:** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. **Hasil:** Profitabilitas, Likuiditas dan Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sedangkan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
3. **Kusuma Wijayanto, Imam Ghozali and Zulaikha (2023).** *Title: Timeliness of Financial Reporting Factors In Indonesian Manufacturing Companies (A Case Study of the Period 2017–2021)* . **Independent Variable:** Profitability, *Leverage*, Company Size, Managerial Ownership. **Dependent Variable:** Timeliness. **Result:** Profitability And Company Size Are Independent Of The Timeliness Of Financial Report. However, *Leverage* And Managerial Ownership Significantly Adversely Affect The Timeliness Of Financial Reporting.
4. **I Gusti Ayu Asri Pramesti, Ni Wayan Lilik Amelia dan I.D.M Endiana (2022).** **Judul:** Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Dari Tahun 2018-2020. **Variabel Bebas:** Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. **Hasil:** Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. Sedangkan Profitabilitas, Struktur Modal serta Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI.
5. **Nuraini (2022).** **Judul:** Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015– 2019. **Variabel Bebas:** Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. **Hasil:** Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar di BEI.
6. **Pravasta Bagus Aji Wicaksono (2021).** **Judul:** Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. **Variabel Bebas:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional. **Variabel Moderasi:** Opini Audit. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. **Hasil:** Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu. Opini Audit Tidak Mampu Memoderasi Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Sedangkan Opini Audit Mampu Memoderasi Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan

Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.

7. **Widia Mey Krisyanti dan Gede Adi Yuniarta (2021).** **Judul:** Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). **Variabel Bebas:** Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor dan Kompleksitas Operasi. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. **Hasil:** Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sedangkan Komite Audit, Pergantian Auditor dan Kompleksitas Operasi Tidak Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
8. **Ayu Astuti Arifin, Adam Zakaria dan Petrolis Nusa Perdana (2020).** **Judul:** Pengaruh Ukuran, Kompetensi Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer non-cyclicals yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. **Variabel Bebas:** Pengaruh Ukuran, Kompetensi dan Frekuensi Rapat Komite Audit. **Variabel Moderasi:** Reputasi Auditor. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. **Hasil:** Uji T Menunjukkan Bahwa Ukuran Dan Kompetensi Komite Audit Tidak Berpengaruh. Sedangkan Frekuensi Rapat Komite Audit Berpengaruh Negatif Dan Signifikan. Reputasi Auditor Tidak Mampu Memoderasi Hubungan Antara Ukuran dan Kompetensi Komite Audit. Namun Reputasi Auditor Memperkuat Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
9. **Fadhli Azhari dan Muh. Nuryatno (2020).** **Judul:** Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. **Variabel Bebas:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit. **Variabel Moderasi:** Opini Audit. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. **Hasil:** Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Sedangkan Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Tidak Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Opini Audit Tidak Mampu Memperkuat Pengaruh Positif Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional serta Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
10. **Thoyibatun Nisa (2020).** **Judul:** Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Utilitas,Transportasi, Konsumsi, Pertambangan dan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). **Variabel Bebas:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Umur Perusahaan. **Variabel Terikat:** Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. **Hasil:** Profitabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
11. **Nisa Nafisah An'umillah (2019).** **Judul:** Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. **Variabel Bebas:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Likuiditas. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu. **Hasil:** Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Likuiditas Berpengaruh, Sedangkan Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
12. **Viola Syukrina E Janrosli dan Argo Putra Prima (2018).** **Judul:** Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). **Variabel Bebas:** Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan. **Variabel Terikat:** Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. **Hasil:** Leverage dan Ukuran Perusahaan Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sedangkan Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Uji F Menunjukkan Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Kerangka Konseptual

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kondisi perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa hal, besar kecilnya perusahaan dapat diketahui pada nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan lainnya. Semakin besar item-item tersebut maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut dan dapat melaporkan Lapkeu secara tepat waktu.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Kepemilikan saham beredar dan saham institusi dapat menjadi Sesuai (Santika & Nuswandari, 2021) dengan pengelompokan kepemilikan institusional, para eksekutif akan mendapat tekanan tambahan dari orang-orang yang tidak tersentuh atau investor agar lebih nyaman dalam menyampaikan laporan keuangan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Komite audit maka semakin banyak usulan yang harus dipertimbangkan dan koordinasi yang harus dilakukan oleh auditor. Tentu hal tersebut memerlukan waktu.

Opini Auditor Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan: Perusahaan skala besar yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki prosedur audit yang rumit sehingga membuat auditor membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan audit laporan keuangannya dan mengakibatkan terjadi audit *delay* (Marcelino & Mulyani, 2021).

Opini Auditor Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat *audit delay* (Sindy, *et al.*, 2023).

Opini Auditor Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Apabila perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian biasanya cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan karena dianggap membawa berita buruk (*badnews*). Jika laporan keuangan perusahaan mendapat *unqualified opinion* maka akan menambah rasa percaya diri perusahaan dalam pelaporan keuangan tepat waktu (Nisa, 2020).

Opini Auditor Memoderasi Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Seiring berjalannya waktu perubahan akan terus terjadi tidak terkecuali di bidang keuangan sehingga komite audit yang memiliki keahlian khusus diharapkan akan menjadi lebih profesional dan juga lebih mudah untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi (Rahmat, 2020).

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
- H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.
- H₃ : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI 2018–2022.
- H₄ : Komite Audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.
- H₅ : Opini auditor memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.
- H₆ : Opini auditor memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI 2018–2022.
- H₇ : Opini auditor memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.
- H₈ : Opini auditor memoderasi pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022.